

**SKRIPSI**

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI  
TENTANG VAKSINASI COVID-19 PADA  
MAHASISWA KESEHATAN  
DAN NONKESEHATAN DI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran pada Universitas Sriwijaya**



**LILY FITROTUNNISA**

**04011181823060**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi Tentang Vaksinasi COVID-19 pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan di Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Lily Fitrotunnisa**  
**04011181823060**

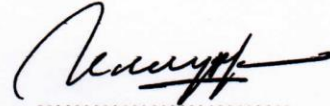
**SKRIPSI**  
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran di Universitas Sriwijaya

Palembang, 07 Desember 2021  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**  
**Dr. dr. M. Zulkarnain, MMedSc, PKK, Sp.DLP.**  
**NIP. 196109031989031002**



**Pembimbing II**  
**Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.**  
**NIP. 195904181985031002**



**Penguji I**  
**Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes.**  
**NIP. 199002072015104201**

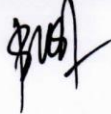


**Penguji II**  
**Parivana, S.KM., M.Kes.**  
**NIP. 198709072015104201**



**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes.**  
**NIP. 197802272010122001**

**Wakil Dekan I**



**Dr. dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked.**  
**NIP. 197306131999031001**



## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa laporan akhir skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi tentang Vaksinasi COVID-19 pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan di Universitas Sriwijaya” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 02 Desember 2021.

Palembang, 02 Desember 2021

Tim Penguji Karya Ilmiah berupa laporan akhir skripsi

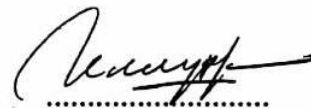
Pembimbing I

**Dr. dr. M. Zulkarnain, MMedSc, PKK, Sp.DLP.**  
NIP. 196109031989031002



Pembimbing II

**Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.**  
NIP. 195904181985031002



Penguji I

**Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes.**  
NIP. 199002072015104201



Penguji II

**Pariyana, S.KM., M.Kes.**  
NIP. 198709072015104201

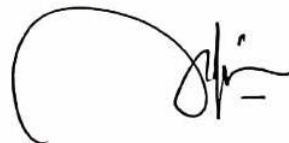


**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



**dr. Susilawati, M.Kes**  
NIP. 19780227 201012 2 001

**Mengetahui,  
Wakil Dekan I**



**dr. Irfannuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked**  
NIP. 19730613 199903 1 001

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lily Fitrotunnisa

NIM : 04011181823060

Judul : Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi tentang Vaksinasi COVID-19 pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan di Universitas Sriwijaya

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Palembang, 06 Desember 2021



Lily Fitrotunnisa

NIM. 04011181823060

## ABSTRAK

### **Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi tentang Vaksinasi COVID-19 pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan di Universitas Sriwijaya**

(Lily Fitrotunnisa, 27 November 2021, 135 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya yang saat ini sangat digencarkan pemerintah untuk menimbulkan kekebalan pada diri seseorang agar saat terpapar COVID-19 sistem imun tubuh telah siap dan tidak menimbulkan sakit yang parah. Sebagai *agent of change* sudah seharusnya mahasiswa terus berperan aktif dalam membantu pemerintah mengatasi pandemi dengan menyampaikan informasi terkait pencegahan COVID-19 kepada masyarakat umum termasuk didalamnya mengenai vaksinasi COVID-19. Namun, tingkat pengetahuan dan persepsi mengenai vaksinasi COVID-19 pada berbagai kelompok pendidikan berbeda. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional study*. Lokasi penelitian dilakukan di Universitas Sriwijaya. Sampel terdiri atas 335 responden. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis univariat dan bivariat dengan uji *Mann Whitney* dan *Chi Square*.

**Hasil:** Dari hasil penelitian terdapat perbedaan pengetahuan ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ) dan persepsi ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ) tentang vaksinasi COVID-19.

**Kesimpulan:** Terdapat perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya.

**Kata Kunci:** Persepsi, Pengetahuan, Vaksinasi, COVID-19, Mahasiswa, Kesehatan dan Nonkesehatan

## ***ABSTRACT***

### ***Differences in Knowledge and Perception of COVID-19 Vaccination in Health and Non-Health Students at Sriwijaya University***

(Lily Fitrotuunisa, 27 November 2021, 135 pages)  
Faculty of Medicine, Sriwijaya University

**Background:** The COVID-19 vaccination is an effort that is currently being heavily intensified by the government to create immunity in a person so that when exposed to COVID-19 the body's immune system is ready and does not cause serious illness. As agents of change, students should continue to play an active role in helping the government to overcome the pandemic by conveying information related to COVID-19 prevention to the general public, including the COVID-19 vaccination. However, the level of knowledge and perception regarding COVID-19 vaccination in different educational groups is different. Therefore, this study was conducted to determine differences in knowledge and perceptions about COVID-19 vaccination in health and non-health students at Sriwijaya University.

**Methods:** This research uses a cross sectional study approach. The research location was conducted at Sriwijaya University. The sample consists of 335 respondents. The collected data was then analyzed using univariate and bivariate analysis using the Mann Whitney and Chi Square test.

**Results:** From the results of the study, there were differences in knowledge ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ). and perception ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ). about COVID-19 vaccination.

**Conclusion:** There are differences in knowledge and perceptions about COVID-19 vaccination in health and non-health students at Sriwijaya University.

**Key Words:** Perception, Knowledge, Vaccination, COVID-19, Students, Health and Non-Health.

## RINGKASAN

PENDIDIKAN DOKTER UMUM, FAKULTAS KEDOKTERAN,  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi, 27 November 2021

Lily Fitrotunnisa; Dibimbing oleh Dr. dr. M. Zulkarnain, MMedSc, PKK, Sp.DLP.  
dan Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.

Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.  
xx + 115 halaman, 26 tabel, 10 gambar, 9 lampiran

### RINGKASAN

Vaksinasi COVID-19 merupakan upaya yang saat ini sangat digencarkan pemerintah untuk menimbulkan kekebalan pada diri seseorang agar saat terpapar COVID-19 sistem imun tubuh telah siap dan tidak menimbulkan sakit yang parah. Sebagai *agent of change* sudah seharusnya mahasiswa terus berperan aktif dalam membantu pemerintah mengatasi pandemi dengan menyampaikan informasi terkait pencegahan COVID-19 kepada masyarakat umum termasuk didalamnya mengenai vaksinasi COVID-19. Namun, tingkat pengetahuan dan persepsi mengenai vaksinasi COVID-19 pada berbagai kelompok pendidikan berbeda. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini termasuk penelitian observasional analitik dengan desain studi *cross-sectional* (potong lintang). Data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner *online* yaitu melalui *google form*. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya yang berasal dari 8 jurusan yang dipilih secara *random* serta memenuhi kriteria inklusi. Data diolah dan dianalisis secara univariat dan bivariat untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan persepsi pada masing-masing kelompok pendidikan.

Dari hasil pengumpulan data didapatkan jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 335 responden yang terdiri dari 64,8% mahasiswa kesehatan dan 35,2% mahasiswa nonkesehatan. Dari hasil analisis bivariat menggunakan uji *Mann Whitney* didapatkan nilai *p value* pengetahuan ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ) dan persepsi ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Persepsi, Vaksinasi, COVID-19, Mahasiswa, Kesehatan dan Nonkesehatan  
Sosial Kepustakaan : 46 (2003-2021)

## ***SUMMARY***

GENERAL PRACTITIONER EDUCATION, FACULTY OF MEDICINE,  
SRIWIJAYA UNIVERSITY

Scientific writing in the form of Skripsi, 27 November 2021

Lily Fitrotunnisa; supervised by Dr. dr. M. Zulkarnain, MMedSc, PKK, Sp.DLP.  
and Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.

General Practitioner Education, Faculty of Medicine, Sriwijaya University.  
xx + 115 pages, 26 tables, 10 pictures, 9 attachments

### **SUMMARY**

The COVID-19 vaccination is an effort that is currently being heavily intensified by the government to create immunity in a person so that when exposed to COVID-19 the body's immune system is ready and does not cause serious illness. As agents of change, students should continue to play an active role in helping the government to overcome the pandemic by conveying information regarding the prevention of COVID-19 to the general public, including the COVID-19 vaccination. However, the level of knowledge and perception regarding COVID-19 vaccination in different educational groups is different. Therefore, this study was conducted to determine differences in knowledge and perceptions about COVID-19 vaccination among health and non-health students at Sriwijaya University.

This study is an analytic observational study with a cross-sectional study design. The data used is primary data collected through an online questionnaire, namely through the google form. The samples of this study were health and non-health students at Sriwijaya University who came from 8 majors that were chosen randomly and met the inclusion criteria. Data were processed and analyzed univariately and bivariately to determine differences in knowledge and perceptions in each educational group.

From the results of data collection, it was found that the number of respondents who met the inclusion criteria were 335 respondents consisting of 64.8% of health students and 35.2% of non-health students. From the results of bivariate analysis using the Mann Whitney test, it was found that the p value of knowledge ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ) and perception ( $p < \alpha$ ,  $p = 0,00$ ). So it can be concluded that there are differences in knowledge and perceptions about COVID-19 vaccination in health and non-health students at Sriwijaya University.

**Keywords:** Knowledge, Perception, Vaccination, COVID-19, Students, Health and Non-Health

Citations : 46 (2003-2021)



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim. Puji syukur atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala karena rahmat, karunia serta pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan usulan penelitian skripsi berjudul “**Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi tentang Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan di Universitas Sriwijaya**” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked.) pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.

Pertama-tama saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing saya yaitu **Dr. dr. H. Mohammad Zulkarnain, M.Med, Sc. PKK.** dan juga Bapak **Drs. H. Eddy Roflin, M.Si.** yang senantiasa membimbing saya dalam proses pengerjaan skripsi ini.
2. Penguji skripsi saya yaitu Ibu **Dr. Iche Andriyani Liberty, S.KM., M.Kes.** dan Ibu **Pariyana, S.KM., M.Kes.** yang telah memberikan komentar-komentar positif yang membangun serta bimbingan dan arahan agar skripsi saya jauh menjadi lebih baik.
3. Diri saya sendiri, yang sejauh ini sudah berjuang dan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini dengan segala problematika yang ada.
4. Ayah (**Aidil Fitriyah**) dan ibu (**Ismulyetie**) yang selalu membantu saya baik secara moral maupun materil dalam proses pengerjaan skripsi ini. Serta adik saya (**Lala Adillah** dan **Muhammad Luthfi Afif**) dan semua keluarga besar saya (Neknang, Nekno, Sepupu, Makcik, Oom, Tante dan semuanya).
5. Sahabat-sahabat terbaik saya dari SMA (**Nadiyah Setiyowati, Ririn Ummyyati Khoiriyah, dan Hartisya Nadia**) yang telah mendukung saya, membantu saya, serta mendengarkan curhatan saya.
6. Sahabat-sahabat terbaik saya di FK (**Tasya Salsabillah, Sarah Asy-Syajaah, Alin Puja Dewi Lestari, dan Meilinda Tri Anugrah**)

terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik saya selama kuliah preklinik dan terimakasih sudah sangat membantu menjalani perskripsian ini.

7. Teman-teman gastro, medusa dan lain-lain yang tak dapat disebutkan satu persatu serta semua orang yang turut berpartisipasi dalam jalannya penelitian ini, semoga Allah SWT selalu membalas kebaikan kalian semua, semoga Allah senantiasa melancarkan urusan kita dan semoga Allah memberikan ilmu yang seluas-luasnya kepada kita semua.

Ucapan terimakasih ini saya sampaikan dengan tulus dan ikhlas kepada semua orang yang telah berjasa dan membantu saya dalam proses pengerjaan skripsi ini. Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan semoga penyusunan skripsi ini dapat memberikan manfaat. Semoga semua hal baik selalu bersama kita. Alhamdulillahirobbil alamin.

Palembang, 11 November 2021



**Lily Fitrotunnisa**  
**NIM. 04011181823060**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lily Fitrotunnisa

NIM : 04011181823060

Judul : Perbedaan Pengetahuan dan Persepsi tentang Vaksinasi COVID-19  
pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan di Universitas  
Sriwijaya

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*)

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 06 Desember 2021



**Lily Fitrotunnisa**

NIM. 04011181823060

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul .....	1
Halaman Pengesahan .....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Pernyataan Integritas .....	iv
Abstrak .....	v
<i>Abstract</i> .....	vi
Ringkasan .....	vii
<i>Summary</i> .....	viii
Kata Pengantar .....	ix
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi .....	xi
Daftar Isi .....	xii
Daftar Tabel .....	xv
Daftar Gambar .....	xvii
Daftar Lampiran .....	xviii
Daftar Singkatan .....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum .....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.2. Manfaat Teoritis .....	4
1.4.3. Manfaat Kebijakan .....	5
1.4.4. Manfaat Subjek/Masyarakat .....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) .....	6
2.1.1. Definisi .....	6
2.1.2. Epidemiologi .....	6
2.1.3. Penularan .....	8
2.1.4. Faktor Risiko .....	9
2.1.5. Manifestasi Klinis .....	12
2.1.6. Diagnosis Banding .....	14
2.1.7. Tatalaksana .....	15
2.1.8. Pencegahan .....	16
2.2. Vaksinasi COVID-19 .....	17

2.2.1. Definisi.....	17
2.2.2. Data Statistik Vaksinasi COVID-19.....	18
2.2.3. Jenis-Jenis Vaksin COVID-19.....	19
2.2.4. Tahapan Pengembangan Vaksin COVID-19.....	20
2.2.5. Mekanisme Kerja Vaksin COVID-19.....	24
2.2.6. Manfaat Vaksin COVID-19.....	27
2.3. Pengetahuan.....	27
2.3.1. Definisi.....	27
2.3.2. Tingkatan Pengetahuan.....	27
2.3.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan.....	29
2.3.4. Pengukuran Pengetahuan.....	30
2.4. Presepsi.....	31
2.4.1. Definisi.....	31
2.4.2. Proses Presepsi.....	31
2.4.3. Bentuk Presepsi.....	32
2.4.4. Faktor Presepsi.....	33
2.5. Kerangka Teori.....	35
2.6. Kerangka Konsep.....	36
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.3. Populasi dan Sampel.....	37
3.3.1. Populasi.....	37
3.3.2. Sampel.....	37
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi.....	40
3.4. Variabel Penelitian.....	41
3.4.1. Variabel Bebas.....	41
3.4.2. Variabel Terikat.....	41
3.4.3. Variabel Karakteristik Demografi.....	41
3.5. Definisi Operasional.....	42
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	46
3.7. Pengolahan dan Analisis Data.....	47
3.7.1. Pengolahan Data.....	47
3.7.2. Analisis Data.....	47
3.8. Kerangka Operasional.....	49
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	50
4.1.1. Hasil Uji Instrumen.....	50
4.1.2. Hasil Analisis Univariat.....	51
4.1.3. Hasil Analisis Bivariat.....	63
4.2. Pembahasan.....	67
4.2.1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	67

4.2.2. Perbedaan Pengetahuan Tentang Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan .....	68
4.2.3. Perbedaan Persepsi Tentang Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan .....	69
4.3. Keterbatasan Penelitian .....	70
BAB 5 .....	72
5.1. Kesimpulan .....	72
5.2. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	78
BIODATA .....	107

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
3.1. Jumlah Mahasiswa Kesehatan dan Nonkesehatan .....	38
3.2. Distribusi Jumlah Sampel Mahasiswa Kesehatan.....	39
3.3. Distribusi Jumlah Sampel Mahasiswa Nonkesehatan.....	40
3.4. Definisi operasional .....	42
4.1. Hasil Uji Validitas Kuesioner Persepsi tentang Vaksinasi COVID-19 .....	50
4.2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Persepsi .....	51
4.3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok Pendidikan .....	52
4.4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jurusan .....	52
4.5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia.....	53
4.6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	53
4.7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sumber Informasi .....	53
4.8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	54
4.9. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Vaksinasi COVID-19.....	54
4.10. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Riwayat Penyakit Komorbid COVID-19.....	55
4.11. Distribusi Pengetahuan Berdasarkan Indikator Soal dan Kelompok Pendidikan.....	56
4.12. Hasil Pengisian Kuesioner Pengetahuan.....	57
4.13. Hasil Kuesioner Persepsi Tentang Vaksinasi COVID-19 .....	60
4.14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Kelompok Pendidikan.....	62
4.15. Hasil Distribusi Frekuensi Persepsi Berdasarkan Kelompok Pendidikan .....	62
4.16. Hubungan Kelompok Pendidikan dengan Riwayat Terkonfirmasi Positif COVID-19.....	63
4.17. Hubungan Kelompok Pendidikan dengan Riwayat Mendapat Vaksinasi COVID-19.....	63

4.18. Hubungan Kelompok Pendidikan dengan Riwayat Penyakit Komorbid COVID-19 .....	64
4.19. Uji normalitas kolmogorov-smirnov pengetahuan .....	65
4.20. Hasil uji <i>mann whitney</i> skor pengetahuan .....	65
4.21. Uji normalitas kolmogorov-smirnov persepsi .....	66
4.22. Hasil Uji <i>mann whitney</i> skor persepsi .....	66



## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
2.1. Alur Waktu Kejadian Virus Corona .....	7
2.2. Peta Situasi Indonesia .....	8
2.3. Peta Persebaran Vaksinasi COVID-19 di Dunia .....	18
2.4. Data Vaksinasi COVID-19 Indonesia .....	19
2.5. Proses Pengembangan Vaksin .....	21
2.6. Proses Percepatan Pengembangan Vaksin .....	24
2.7. Pembagian Mekanisme Kerja Vaksin .....	25
2.8. Kerangka Teori .....	35
2.9. Kerangka Konsep .....	36
3.1. Kerangka Operasional .....	49

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
1. Lembar <i>Inform Consent Online</i> .....	78
2. Kuesioner .....	79
3. Subjek Penelitian .....	86
4. Hasil Output SPSS .....	93
5. Surat Persetujuan Etik .....	103
6. Surat Izin Penelitian .....	104
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	105
8. Hasil pengecekan plagiarism (Turnitin) .....	106
9. Artikel Penelitian .....	107

## DAFTAR SINGKATAN

ACE	: <i>Angiotensin-converting enzyme</i>
ACE2	: <i>Angiotensin-converting enzyme 2</i>
ARB	: <i>Angiotensin II Receptor Blockers</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
AT2	: <i>Angiotensin type 2</i>
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
COVID-19	: <i>Coronavirus Disease 2019</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
DPJP	: <i>Dokter Penanggung Jawab Pelayanan</i>
FDA	: <i>Food Drug Administration</i>
FKTP	: <i>Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama</i>
IU	: <i>International Unit</i>
KKMMD	: <i>Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia</i>
LMWH	: <i>Low Molecular Weight Heparin</i>
MAP	: <i>Mean Arterial Pressure</i>
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
m-RNA	: <i>messenger ribonucleic acid</i>
NaCl	: <i>Natrium Klorida</i>
nCoV-19	: <i>Novel Coronavirus 2019</i>
Nm	: <i>Nano meter</i>
OSI	: <i>Oxygenation Index using SpO<sub>2</sub></i>
OTG	: <i>Orang Tanpa Gejala</i>
PDPI	: <i>Perhimpunan Dokter Paru Indonesia</i>
PHEIC	: <i>Public Health Emergency of International Concern</i>
PPKM	: <i>Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat</i>
PSBB	: <i>Pembatasan Sosial Berskala Besar</i>

RS	: Rumah Sakit
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Corona Virus Type 2</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
SpO <sub>2</sub>	: Saturasi Oksigen Darah
UFH	: <i>Unfractionated Heparin</i>
VE	: Vaksin Efikasi
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WNA	: Warga Negara Asing
µm	: mikrometer

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

*Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan SARS-CoV-2.<sup>1</sup> Bukti kasus COVID-19 pertama kali dicatat terjadi di Wuhan, Cina yang dilaporkan oleh WHO pada tanggal 31 Desember 2019.<sup>2</sup> WHO menyatakan virus SARS-CoV-2 sebagai pandemi di seluruh dunia karena penyebaran virus ini sangat cepat dan banyak negara di dunia juga terkena infeksi virus tersebut.<sup>3</sup>

Hingga 31 Agustus 2021, jumlah kasus konfirmasi positif COVID-19 di dunia mencapai 218 juta kasus, dengan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 4,52 juta jiwa. Indonesia merupakan salah satu negara yang turut terparah kasus COVID-19. Indonesia melaporkan kasus pertama pada 2 Maret 2020, diperkirakan virus tersebut didapat dari orang asing yang masuk ke Indonesia. Kasus di Indonesia terus mengalami peningkatan, hingga 20 Agustus 2021 telah terdapat 2.930.300 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dengan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 122.633 jiwa.<sup>4</sup> Di Sumatera Selatan, total kasus terkonfirmasi COVID-19 sampai dengan 20 Agustus 2021 sebanyak 56.113 kasus dengan jumlah kasus meninggal dunia sebanyak 2.696 jiwa. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, kelompok usia yang paling banyak terkonfirmasi positif COVID-19 adalah pada kelompok usia 20-44 tahun sebanyak 28.480 kasus, dimana kelompok usia tersebut merupakan kelompok usia produktif. Sedangkan kasus meninggal dunia terbanyak terdapat pada kelompok usia 55-69 tahun yaitu sebanyak 1.325 jiwa.

Adanya pandemi COVID-19 membuat pemerintah mengeluarkan berbagai kebijakan yang dianggap efektif untuk mengurangi penambahan kasus COVID-19 di Indonesia. Beberapa kebijakan diantaranya adalah berdiam diri di rumah (*stay at home*), pembatasan sosial (*social distancing*), pembatasan fisik (*physical*

*distancing*), penggunaan alat pelindung diri (*masker*), menjaga kebersihan diri (*cuci tangan*) dan bekerja serta belajar di rumah (*work/study from home*).<sup>5</sup> Hingga pada Januari 2021 pemerintah resmi menerapkan kebijakan baru yaitu PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sebagai bentuk perubahan dari kebijakan sebelumnya yaitu PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan kebijakan *new normal*.

Kemunculan COVID-19 sudah menimbulkan dampak yang begitu besar bagi dunia, semua aspek kehidupan mulai dari kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi turut merasakan dampak dari pandemi ini. Upaya global untuk mengatasi masalah kesehatan serta dampak sosial-ekonomi, sebagian besar bergantung pada upaya pencegahan.<sup>6</sup> Oleh karena itu, harus segera dilakukan intervensi bukan hanya dari sisi penerapan protokol kesehatan namun juga diperlukan intervensi lain yang efektif untuk memutuskan mata rantai penularan penyakit, yaitu melalui upaya vaksinasi COVID-19.<sup>7</sup>

Vaksinasi merupakan upaya untuk menimbulkan kekebalan pada diri seseorang agar saat terpapar penyakit, sistem imun tubuh telah siap dan tidak menimbulkan sakit yang parah. Sedangkan vaksin adalah produk biologi yang berisi antigen berupa mikroorganisme yang telah diolah sedemikian rupa untuk menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit tertentu.<sup>8</sup>

Hingga 17 Juli 2021, jumlah penerima vaksin dosis pertama di Indonesia sudah mencapai 41 juta penduduk (19,96% populasi) dan jumlah penerima vaksin dosis kedua mencapai 16 juta penduduk (7,79% populasi).<sup>9</sup> Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, akumulasi total penerima vaksinasi COVID-19 dosis pertama sebanyak 1.086.763 penduduk (16,88% dari populasi target sasaran) dan dosis kedua ada sebanyak 721.215 penduduk (11,20% dari populasi target sasaran) dan yang mendapatkan dosis ketiga sebanyak 17.057 penduduk yang terdiri atas tenaga kesehatan (34,81% dari populasi target sasaran).

Pada awal kehadirannya, vaksin COVID-19 tidak serta-merta diterima oleh masyarakat Indonesia. Beragam teori serta isu mengenai vaksin seringkali bermunculan. Hal ini bahkan menimbulkan kekhawatiran akan adanya penolakan

terhadap vaksinasi COVID-19 dalam kelompok masyarakat tertentu. Namun, seiring berjalannya waktu, tingkat penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia terus meningkat.

Berdasarkan hasil survei Kementerian Kesehatan Republik Indonesia pada akhir tahun 2020 menyatakan bahwa dari 112.888 responden, sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksin COVID-19 jika disediakan pemerintah, sedangkan delapan persen diantaranya menolak, 27% sisanya menyatakan ragu dengan rencana pemerintah untuk mendistribusikan vaksin COVID-19.<sup>10</sup> Berdasarkan hasil penelitian Tasnim, hasil studi yang dilakukan di wilayah sebagian provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai persepsi yang cukup tentang vaksin COVID-19 (59%), dan sekitar 14,3% responden telah mempunyai persepsi yang baik. Namun demikian, masih sekitar 26,7% yang kurang baik untuk persepsi responden terhadap vaksin COVID-19.<sup>11</sup> Tingkat penerimaan dan persepsi masyarakat mengenai vaksinasi COVID-19 tentunya dipengaruhi oleh banyak hal mulai dari tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, sosial ekonomi dan kepercayaan masyarakat terhadap vaksin COVID-19.

Mahasiswa merupakan salah satu kelompok masyarakat yang dikenal sebagai kelompok intelektual. Selain itu mahasiswa merupakan *agent of change* (agen perubahan) yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan bangsa di masa yang akan datang. Sebagai generasi yang diharapkan, sudah sewajarnya mahasiswa terus berperan aktif dalam membantu pemerintah mengatasi pandemi ini, melalui berbagai hal salah satunya adalah menyampaikan informasi terkait pencegahan COVID-19 kepada masyarakat umum termasuk didalamnya mengenai vaksinasi COVID-19. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Apakah pengetahuan tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya berbeda signifikan?

2. Apakah persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya berbeda signifikan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian adalah untuk menganalisis perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui gambaran subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian meliputi (kelompok pendidikan, usia, jenis kelamin, sumber informasi, riwayat terkonfirmasi COVID-19, riwayat vaksinasi COVID-19, dan riwayat penyakit komorbid).
2. Mengetahui gambaran pengetahuan subjek penelitian tentang vaksinasi COVID-19.
3. Mengetahui gambaran persepsi subjek penelitian tentang vaksinasi COVID-19.
4. Mengetahui gambaran pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan di Universitas Sriwijaya
5. Menganalisis perbedaan pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa kesehatan dan nonkesehatan Universitas Sriwijaya.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **1.4.2. Manfaat Teoritis**

1. Dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai pengetahuan dan persepsi tentang vaksinasi COVID-19 pada mahasiswa Universitas Sriwijaya.



2. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi atau rujukan mengenai vaksinasi COVID-19 dan untuk penelitian lebih lanjut yang serupa atau berhubungan.

#### **1.4.3. Manfaat Kebijakan**

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi COVID-19 dengan meningkatkan kesadaran masyarakat terutama mahasiswa mengenai pentingnya pengetahuan dan pemahaman terkait vaksinasi COVID-19.

#### **1.4.4. Manfaat Subjek/Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai vaksinasi COVID-19.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Isbaniah F. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19). Germas [Internet]. 2020;0–115. Available from: [https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04\\_Pedoman\\_P2\\_COVID-19\\_\\_27\\_Maret2020\\_TTD1.pdf](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf)
2. Adil MT, Rahman R, Whitelaw D, Jain V, Al-Ta'an O, Rashid F, et al. SARS-CoV-2 and the pandemic of COVID-19. *Postgrad Med J*. 2021;97(1144):110–6.
3. Setyorini. Terhadap Proses Pembelajaran Pada Kurikulum 13 ? *Jiemar*. 2020;01(Juni):95–102.
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). Kemenkes [Internet]. 2021;(Juli):17–9. Available from: [https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi\\_Terkini\\_050520.pdf](https://covid19.kemkes.go.id/download/Situasi_Terkini_050520.pdf)
5. Tuwu D. Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi COVID-19. *J Publicuho*. 2020;3(2):267.
6. Sallam M. COVID-19 vaccine hesitancy worldwide: A concise systematic review of vaccine acceptance rates. *Vaccines*. 2021;9(2):1–15.
7. Kemenkes RI Dirjen P2P. Keputusan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor Hk.02.02/4/1/2021 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Vaksinasi dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19). Menteri Kesehat RI [Internet]. 2020;4247608(021):114. Available from: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-ke-2-di-indonesia.html>
8. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Question ( Faq ) Pelaksanaan Vaksinasi Covid-. 2020. 2021;1–16.
9. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Data Vaksin Indonesia. 2021;1. Available from: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
10. Kementerian Kesehatan RI, UNICEF, WHO. Survei penerimaan vaksin COVID-19 di Indonesia. 2020;(November). Available from:

<https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/laporan/survei-penerimaan-vaksin-covid-19-di-indonesia>

11. Tasnim. Persepsi Masyarakat tentang Vaksin COVID-19 di Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Vol. 53, *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2021. 1689–1699 p.
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Penyakit Virus Corona 2019. 2020.
13. Burhan E, Isbaniah, Fathiyah Susanto AD, Aditama TY. Pneumonia COVID-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia. Vol. 55, *Perhimpunan Dokter Paru Indonesia*. 2020. 0 p.
14. Hidayani WR. Faktor Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan COVID 19 : Literature Review. *J Untuk Masy Sehat*. 2020;4(2):120–34.
15. Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Penyakit Virus Corona 2019. *J Respirologi Indones*. 2020;40(2):119–20.
16. Nugroho WD, C WI, Alanish ST, Istiqomah N, Cahyasari I. Literature Review : Transmisi COVID-19 dari Manusia ke Manusia Di Asia. *J Bionursing* [Internet]. 2020;2(2):101–12. Available from: <http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id/bion/index.php/bionursing/article/view/51>
17. Ramibili K, B P, V A, D P. A review on novel COVID-19: background, etiology, pathogenesis, transmission, prevention and management. *J Appl Pharm Res*. 2020;8(3):10–20.
18. Levani, Prastya, Mawaddatunnadila. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Patogenesis, Manifestasi Klinis dan Pilihan Terapi. *J Kedokt dan Kesehat* [Internet]. 2021;17(1):44–57. Available from: <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6340>
19. Kemenkes. Apa Yang Harus Dilakukan Masyarakat Untuk Cegah Penularan COVID-19. 2020. 2020;1–24.
20. Syamaidzar S. Review Vaksin COVID-19. *Res Gate*. 2020;(July):1–15.
21. Kementerian Kesehatan RI. Pmk No 10 Tahun 2021. 2021;2019:33.
22. Makmun A, Hazhiyah SF. Tinjauan Terkait Pengembangan Vaksin Covid

19. Molucca Medica. 2020;13:52–9.
23. Sharma O, Sultan AA, Ding H, Triggler CR. A Review of the Progress and Challenges of Developing a Vaccine for COVID-19. *Front Immunol.* 2020;11(December 2019):1–17.
24. Dutta AK. Vaccine Against COVID-19 Disease – Present Status of Development. *Indian J Pediatr.* 2020;87(10):810–6.
25. Ahn DG, Shin HJ, Kim MH, Lee S, Kim HS, Myoung J, et al. Current status of epidemiology, diagnosis, therapeutics, and vaccines for novel coronavirus disease 2019 (COVID-19). *J Microbiol Biotechnol.* 2020;30(3):313–24.
26. Graham BBS. Rapid COVID-19 vaccine development Availability Includes the Avoidance of Safety Pitfalls. *Science* (80- ) [Internet]. 2020;368(6494):945–6. Available from: <https://science.sciencemag.org/content/368/6494/945>
27. Dai L, Gao GF. Viral targets for vaccines against COVID-19. *Nat Rev Immunol* [Internet]. 2021;21(2):73–82. Available from: <http://dx.doi.org/10.1038/s41577-020-00480-0>
28. Zhang J, Zeng H, Gu J, Li H, Zheng L, Zou Q. Progress and prospects on vaccine development against sars-cov-2. *Vaccines.* 2020;8(2):1–12.
29. Chen WH, Strych U, Hotez PJ, Bottazzi ME. The SARS-CoV-2 Vaccine Pipeline: an Overview. *Curr Trop Med Reports.* 2020;7(2):61–4.
30. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
31. Notoatmodjo S. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
32. Budiman; Riyanto. Budiman dan Riyanto, 2013, *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*, Penerbit Salemba Medika, Jakarta, pp. 11-22. *Fakl Farm Skripsi.* 2013;2(6):1–126.
33. Arikunto S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Cet. 15. Yogyakarta: Rineka Cipta; 2014.
34. Walgito B. *Pengantar Psikologi Umum.* Rajawali Perss. 2013. 252 p.
35. Alex S. *Psikologi Umum.* Bandung: Pustaka Setia; 2003.

36. Desvianto S. Studi Fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi Di Rumah Pemulihan Soteria. *E-Komunikasi*. 2013;1(3):106–8.
37. Thoha M. *Perilaku Organisasi, Konsep Dasar, dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers; 2003.
38. Santrock JW. *Life-Span Development Edisi Ke-13*. 13th ed. Ryan M, editor. New York: Mike Sugarman; 2011.
39. Alzoubi H, Alnawaiseh N, Al-Mnayyis A, Abu-Lubad M, Aqel A, Al-Shagahin H. COVID-19 - Knowledge, attitude and practice among medical and non-medical university students in Jordan. *J Pure Appl Microbiol*. 2020;14(1):17–24.
40. Ginting D, Fentiana N, Dachi RA. Survei Cross-Sectional Online Untuk Menilai Vaksin COVID-19 Terkait Akseptabilitas, Pengetahuan dan Kesiapan Membayar di Kalangan Mahasiswa Kesehatan Masyarakat di Provinsi Sumatera Utara. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2021;21(3):1168.
41. Jiang N, Wei B, Lin H, Wang Y, Chai S, Liu W. Nursing students' attitudes, knowledge and willingness of to receive the coronavirus disease vaccine: A cross-sectional study. *Nurse Educ Pract [Internet]*. 2021;55(July):103148. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.nepr.2021.103148>
42. Nugroho SA, Istiqomah B, Rohanisa F. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Self Efficacy Vaksinasi COVID-19 Pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid. *J Keperawatan Prof*. 2021;9(2):108–23.
43. Notoatmodjo S. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta; 2010.
44. Hasan H, Raigangar V, Osaili T, Neinaevaei NE, Olaimat AN, Aolymat I. A cross-sectional study on university students' knowledge, attitudes, and practices toward COVID-19 in the United Arab Emirates. *Am J Trop Med Hyg*. 2021;104(1):75–84.
45. Awanis AT, Amal S, Frianto D. Perbedaan tingkat kepercayaan mahasiswa farmasi dan nonfarmasi terhadap penerimaan vaksin covid-19. *Buana Farma*. 2021;1(3):1–5.
46. Gohel KH, Patel PB, Shah PM, Patel JR, Pandit N, Raut A. Knowledge and

perceptions about COVID-19 among the medical and allied health science students in India: An online cross-sectional survey. *Clin Epidemiol Glob Heal* [Internet]. 2021;9(August 2020):104–9. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2020.07.008>

